

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisa yang telah peneliti lakukan terkait dengan analisis Pengembangan *Soft Skills* Pendidik dan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Karakter di SDIT *Al-Islam* Kudus, maka pada bab ini peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep *Soft Skills* Menurut SDIT *Al-Islam* Kudus, Tahun Pelajaran 2016/2017

Soft skills menurut SDIT *Al-Islam* Kudus adalah seperangkat ketrampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang diluar ketrampilan teknis dan akademis tetapi lebih mengarah pada ketrampilan mengontrol diri dan ketrampilan menjalin hubungan sosial. Dengan kata lain *soft skills* itu mencakup dua kecerdasan, yaitu kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional. *Soft skills* mempunyai peran yang sangat urgen, karena yang menjadikan seseorang sukses itu bukan hanya karena faktor intelektual saja tetapi juga lebih banyak dipengaruhi oleh faktor emosional dan sosial.

Di SDIT *Al-Islam* Kudus konsep pengembangan *soft skills* pendidik dan peserta didiknya dilakukan secara *holistic* atau menyeluruh. Artinya bahwa pengembangan *soft skills* tersebut tidak hanya ditujukan untuk peserta didik saja, tetapi semua warga sekolah, baik pendidik maupun karyawan. Jadi prosesnya dimulai dari pengembangan *soft skills* pendidik terlebih dahulu, baru kemudian pengembangan *soft skills* peserta didiknya. Hal ini dimaksudkan supaya pendidik mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya. Jadi secara sederhana dapat disimpulkan bahwa konsep pengembangan *soft skills* yang dilakukan di SDIT *Al-Islam* adalah konsep keteladanan.

Khusus untuk pengembangan *soft skills* peserta didik, konsepnya juga dibuat secara menyeluruh. Artinya proses pengembangan *soft skills*

nya tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran tetapi juga di luar proses pembelajaran. Salah satu program unggulan di luar proses pembelajaran yang berusaha untuk mengembangkan *soft skills* peserta didik adalah Program Bank Sampah.

2. Perencanaan Pengembangan *Soft Skills* Pendidik dan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Karakter di SDIT *Al-Islam* Kudus, Tahun Pelajaran 2016/2017

Perencanaan pengembangan *soft skills* pendidik disusun melalui tiga langkah, yaitu: menentukan nilai *soft skills* yang dikembangkan, menentukan prinsip dan teknik pembinaan. Sehingga nilai-nilai yang dikembangkan belum disebutkan secara jelas. Meskipun demikian, pelaksanaannya sudah berjalan. Sementara untuk perencanaan pengembangan *soft skills* peserta didik dalam proses pembelajaran tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Penyusunan RPP tersebut dimulai dari penentuan tujuan pembelajaran, mengintegrasikan *soft skills* ke dalam setiap materi pelajaran, menentukan metode apa yang akan digunakan, serta menyusun rancangan penilaian. Sementara untuk Program Bank Sampah, perencanaannya dilakukan dengan menyusun visi, misi, dan tujuan dari Bank Sampah itu sendiri, menentukan nilai-nilai apa saja yang diintegrasikan, serta penyusunan program kerja secara jelas.

3. Tahapan Pelaksanaan Pengembangan *Soft Skills* Pendidik dan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Karakter di SDIT *Al-Islam* Kudus, Tahun Pelajaran 2016/2017

Pelaksanaan pengembangan *soft skills* pendidik SDIT *Al-Islam* Kudus dilakukan melalui beberapa program baik dari dinas maupun dari dalam lembaga sendiri. Dari dinas misalnya kegiatan KKG, sementara dari lembaga sendiri misalnya adalah Program *One Day One Juz*, Program *Usbu' Ruhi*, dan Program *Tarbiyah* atau *Liqo'*.

Sementara pelaksanaan pengembangan *soft skills* peserta didik dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran meliputi tiga langkah

yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sementara di luar proses pembelajaran salah satunya dilakukan melalui Program Bank sampah.

4. Pihak Saja yang Terkait dalam Pengembangan *Soft Skills* Pendidik dan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Karakter di SDIT *Al-Islam* Kudus, Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam pengembangan *soft skills* pendidik, pihak yang terkait diantaranya adalah yayasan, kepala sekolah, orang yang ahli, dan pendidik. Sementara untuk pengembangan *soft skills* peserta didik melalui proses pembelajaran, pihak yang terkait adalah pendidik dan peserta didik. Kalau pada Program Bank Sampah, pihak yang terkait adalah semua warga sekolah, yaitu pendidik, komite, karyawan, dan peserta didik.

5. Nilai yang Dikembangkan dalam Pengembangan *Soft Skills* Pendidik dan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Karakter di SDIT *Al-Islam* Kudus, Tahun Pelajaran 2016/2017

Nilai-nilai yang dikembangkan melalui program pengembangan pendidik seperti Program KKG adalah nilai disiplin dan kerjasama. Pada Program *One Day One Juz* dan *Usbu' Ruhi* adalah nilai disiplin, jujur, komitmen, dan kerjasama. Sementara pada Program *Tarbiyah*, nilai yang dikembangkan adalah nilai disiplin dalam ibadah.

Sementara nilai yang dikembangkan untuk peserta didik melalui proses pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajarannya. Sementara di luar proses pembelajaran seperti pada Program Bank Sampah nilai yang dikembangkan adalah disiplin, peduli lingkungan, cinta kebersihan, dan rasa empati terhadap sesama.

6. Arah Pengembangan *Soft Skills* Pendidik dan Peserta Didik di SDIT *Al-Islam* Kudus, Tahun Pelajaran 2016/2017

Pengembangan *soft skills* pendidik dan peserta didik di *SDIT Al-Islam* Kudus dilakukan berbasis pada pendidikan karakter. Sehingga arah pengembangannya tidak lain adalah untuk menjadikan pendidik dan peserta didik yang berkarakter. *Alhamdulillah* sejak dibuat beberapa

program pengembangan *soft skills*, karakter pendidik maupun peserta didik semakin hari semakin ada peningkatan.

B. Saran

1. Untuk SDIT *Al-Islam* Kudus

Bagi Peneliti SDIT *Al-Islam* Kudus merupakan sekolah dasar yang mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan sekolah-sekolah yang lain. Hal ini disebabkan karena banyak sekali program-program unggulan yang dimiliki SDIT *Al-Islam* Kudus yang dapat mengembangkan *soft skills* pendidik dan peserta didiknya sehingga mampu membentuk pendidik dan peserta didik yang berkarakter. Hal ini yang membuat banyak orang tua tertarik untuk menyekolahkan putra atau putrinya di sekolah tersebut. Saran dari peneliti, memang tidak mudah untuk mempertahankan itu semua, tetapi jadilah SDIT *Al-Islam* Kudus menjadi sekolah yang terus maju dan istiqomah dalam mendidik peserta didiknya menjadi anak yang berakhlakul karimah sholih sholihah.

2. Untuk Pendidik

Saran peneliti untuk pendidik adalah tetaplah menjadi pendidik yang selalu memegang prinsip *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tutwuri handayani*. Tidak perlu banyak berkata, cukup akhlak sudah mampu menghiasi diri, *Insyallah* pasti anak akan meneladani.

3. Untuk Peserta didik

Pintar saja tidak cukup untuk membuat dirimu sukses. Hiasilah dirimu dengan akhlak yang mulia, *Insyallah* kesuksesan akan menyertaimu.

4. Untuk Orang tua

Sesibuk apapun kita sebagai orang tua, tetaplah menyisihkan waktu khusus untuk anak-anak kita. Karena kalau tidak, kita yang nanti akan menyesal karena masa depan anak adalah masa depan kita juga.

5. Untuk Peneliti lain

Peneliti berharap, kedepan akan muncul para peneliti yang mampu mengembangkan penelitian khususnya berkaitan dengan *soft skills* dengan objek penelitian yang semakin berkembang.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, karunia, dan hidayahNya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama menjalankan kehidupan ini, sehingga dengan pertolongan dan ridlo Allah SWT akhirnya penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Selanjutnya shalawat beserta salam tidak lupa selalu penulis curahkan kepada junjungan kita, beliau Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin dengan sekuat tenaga, pikiran, dan waktu untuk menyelesaikan tugas akhir tesis ini, namun karena keterbatasan kemampuan penulis, maka dengan penuh kesadaran penulis mengakui bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Penulis berharap semoga semua pihak yang telah membantu penulis tersebut senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga karya tulis ilmiah tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal alamin.

Kudus, 19 Juni 2017

Peneliti

Nailirrochah, S.Pd.I
NIM : MP-14061